



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERAMAH DITINJAU DARI MINAT MENULIS SISWA SMA MUHAMMADIYAH PURASEDA

Oleh

Muhammad Ichsan Nurjam'an¹, Nina² & Dyah Aristi Sazada³
Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia

Email: ¹Ichsan2820@gmail.com, ²ninasalsabila47@gmail.com, &
³dyaharistisazada@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis di kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen uji anova dua faktor. Untuk mengetahui pengaruh model CIRC digunakan dua sampel yang terdiri dari kelas minat tinggi dan kelas minat rendah, kedua kelas tersebut di berikan perlakuan yang sama yaitu pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dan model ceramah. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan penyebaran angket untuk mengetahui tingkat minat siswa dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran. Kemudian selanjutnya membandingkan hasil tes antara kelas minat tinggi dan kelas minat rendah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari minat dan model yang dipakai. Melalui perhitungan anova dua arah diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas minat tinggi dengan menggunakan model CIRC yaitu 87,17 dan yang menggunakan model ceramah yaitu 73,86. Sedangkan nilai rata-rata kelas minat rendahn dengan menggunakan model CIRC yaitu 70,03 dan yang menggunakan model ceramah yaitu 49,31. Selain itu, diketahui nilai Fhitung > Ftabel, dengan: (1) Faktor A (Minat) : Fhitung 168,8382535 > Ftabel 3,92583427; (2) Faktor B (Model) : Fhitung 112,5259154 > Ftabel 3,92583427; (3) Faktor C (Interaksi antara Minat dan Model) : Fhitung 5,339433343 > Ftabel 3,92583427. Berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan di BAB I, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis di kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Minat Menulis, Teks Ceramah.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan produktif karena menghasilkan suatu karya, yaitu sebuah tulisan. Menulis dapat dideskripsikan sebagai semacam bercerita, pertukaran atau dialog dengan menggunakan simbol-simbol grafis atau tertulis yang dapat dibagikan dan dipahami oleh orang lain. Menulis sebagai sarana mengungkapkan gagasan atau pemikiran melalui penggunaan bahasa tulis sebagai media komunikasi (Tarigan, 2008:25). Dengan menulis dapat menghasilkan suatu karya sebagai bentuk perwujudan dari kreatifitas seseorang. Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks, dikatakan

kompleks karena apa yang didengar, dilihat, diamati, ataupun dibaca oleh seseorang itu dituangkan kedalam sebuah tulisan (Sardila, 2015:111). Dengan demikian kemampuan menulis ini menjadi kemampuan yang sempurna, karena dengan menulis seseorang menuangkan informasi yang didapatnya kedalam sebuah tulisan.

Keterampilan menulis memiliki banyak ragamnya salah satunya yaitu keterampilan menulis teks ceramah. Teks ceramah merupakan teks yang berisi pesan, informasi atau nasehat yang disampaikan secara lisan kepada para pendengar atau khalayak ramai. Teks ceramah juga menjadi



media penyampaian informasi atau pengetahuan yang penting. Teks ceramah merupakan cara ajakan klasikal, di mana penulis menyampaikan suatu hal atau pesan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memengaruhi pembaca dengan tulisannya (Sari, dkk., 2019:61).

Keterampilan menulis teks ceramah terdapat dalam kurikulum 2013 (K13) yang berada dalam SK-SD pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil, yaitu pada KD 4.6 yang berisi mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Adapun kompetensi inti dari keterampilan menulis adalah mencoba, mengolah, serta menyajikan dalam ranah yang bersifat nyata atau konkret (menyaji, mengolah, menalar dan membuatnya), dan juga pada ranah abstrak (membaca, menulis, menggambar, dan mengarang) sesuai materi pelajaran di sekolah. Adapun kompetensi dasarnya yaitu menyajikan sebuah pendapat baik lisan maupun tulisan serta mampu memerhatikan komponen kebahasaan, struktur dan perspektif lisan (Silabus Bahasa Indonesia Kelas XI semester ganjil, 2018).

Menulis teks ceramah dalam kurikulum 2013 menekankan siswa agar dapat merekonstruksi teks ceramah sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema dan struktur. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran menulis teks ceramah menjadi penting, karena dalam pembelajaran menulis teks ceramah siswa dilatih untuk menulis teks ceramah yang sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaannya, dengan melihat kejadian apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar dan ia dapat memengaruhi orang lain untuk satu sudut pandang.

Keterampilan menulis teks ceramah ini dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya di kelas XI sesuai dengan SK-KD yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada pembelajaran menulis teks

ceramah idealnya siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda harus mampu dan memahami dalam menulis teks ceramah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Tetapi, dilihat dari fakta yang ada siswa di SMA Muhammadiyah Puraseda dalam hal pembelajaran menulis teks ceramah masih terbilang rendah yang ditunjukkan dengan presentase nilai yang berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Puraseda ini banyak siswa SMA yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, salah satunya yaitu dalam menulis teks ceramah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase nilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis yaitu hanya 10% dari total keseluruhan siswa kelas XI yang dianggap sudah mampu dan lulus dengan nilai di atas KKM. Terdapat faktor yang memengaruhi siswa tidak maksimal dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ceramah, yaitu; kurangnya minat dalam menulis, siswa kesulitan dalam memilih kata dan merangkainya serta kesulitan dalam menyusun struktur teks ceramah.

Dalam sebuah pembelajaran, minat menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pencapaian pembelajarannya. Minat menulis siswa dalam pembelajaran teks ceramah tentunya akan memengaruhi hasil akhir pada pembelajaran teks ceramah. Penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diinginkan baik oleh guru maupun siswa. Permasalahan tersebut juga terjadi karena model pembelajaran guru Bahasa Indonesia di SMA masih konvensional, dalam setiap penyampaian materi itu disampaikan secara penuh oleh guru di depan kelas dan siswa hanya berperan sebagai pendengar. Dalam cara pengajaran yang konvensional guru hanya mengandalkan buku pelajaran Bahasa Indonesia saja dan belum ada inovasi baru yang dilakukan dalam proses pembelajaran.



Padahal banyak model pembelajaran yang dapat dipakai untuk kegiatan pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia salah satu model pembelajarannya yaitu CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition).

Hasil penelitian Edi Sudarto, dkk., 2023 dengan judul “Pelatihan Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Bagi Guru SMAN 4 Balikpapan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Peserta Didik” menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada setiap siklus yang dijalankan mengalami peningkatan dari siklus I hasil nilai rata-rata peserta didik yaitu 69,43% serta pada siklus II hasil nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,86%. Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis di SMA Muhammadiyah Puraseda. Dari banyaknya persoalan yang ada penelitian ini berfokus pada penyelesaian persoalan terkait nilai pembelajaran menulis teks ceramah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda yang masih dibawah KKM. Model Pembelajaran yang dipilih oleh peneliti ini diharapkan mampu membuat perubahan terkait nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks ceramah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan serta tercapainya setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam silabus yang ditinjau dari minat menulis siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Menulis

Pada dasarnya keterampilan menulis menuntun siswa untuk mampu secara aktif mengekspresikan serta menuangkan berbagai pendapat, gagasan, ide bahkan perasaannya untuk tujuan secara runtun dan sistematis. Keterampilan menulis memerlukan proses yang panjang dan berulang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyuni, 2023:1) yang

berpendapat bahwa kemampuan menulis tidak bisa terbentuk begitu saja tanpa adanya siklus. Keterampilan menulis berkembang dan tercipta karena siklus yang berulang. Tentu saja, semakin sering seseorang menulis, maka semakin baik pula tulisannya dan semakin terampil pula menulisnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh (Mukri & Arby, 2022:33-34) yang berpendapat bahwa keterampilan menulis perlu di latih secara terus menerus agar terasah. Keterampilan menulis tidak dapat di peroleh secara langsung atau dalam jangka waktu yang singkat, tetapi perlu adanya latihan-latihan yang dilakukan secara terus menerus agar nantinya menjadi sebuah kebiasaan atau habit.

Keterampilan menulis sulit dikuasai, karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa harus terjalin sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu (Mahmud, 2019:33) Unsur kebahasaan yang di maksud yaitu tatabahasa, ejaan dan tanda baca, serta penulisan gagasan kedalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap, agar komunikasi lewat lambang tulis dapat di pahami sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Edi Sudarto, dkk.(2023:83) menyampaikan bahwa teks ceramah merupakan hasil kemampuan seseorang dalam penguasaan topik dalam karangan yang disertai kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Teks ceramah merupakan proses merangkai suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan kepada audiens atau khalayak ramai tentang informasi suatu hal pengetahuan dan lain-lain (Septiani, dkk., 2020:72). Pembuka, isi serta penutup merupakan bagian- bagian dari teks ceramah. Rianto (2019:107-108) terdapat tiga jenis jenis teks ceramah, yaitu ceramah informasi, ceramah persuasi dan ceramah rekreatif.

Minat Menulis

Minat merupakan modal utama dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar. Minat menjadi kunci utama timbulnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh,



sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik (Sari, 2020:59). Minat merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang memicu rasa tertarik atau suka. Minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan tujuan, cita-cita hingga pencapaiannya yang menjadi keinginan orang tersebut (Koa & Mutia, 2021:136). Markam (1989:112) berpendapat bahwa minat menulis merupakan suatu keinginan untuk mengungkapkan sesuatu, tidak hanya berupa simbol semata tetapi juga dalam bentuk gambar. Keterampilan menulis sangat mempengaruhi kemajuan berbahasa siswa serta siswa dapat menghasilkan suatu tulisan.

Hasil akhir kegiatan menulis memerlukan konfirmasi pengetahuan siswa. Ketika siswa mengetahui sesuatu dan itu tersimpan di otaknya, mereka dapat memasukkan gambaran tersebut yang kemudian mereka tuliskan menjadi sebuah kalimat atau paragraf sebagai penyampai pesan kepada orang lain (Purnami, 2022:63). Menurut Rahmi, dkk., (2020:200) seseorang dikatakan mempunyai minat dengan melihat 4 indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan salah satu cara pembelajaran kooperatif. Pembelajaran yang bersifat kooperatif sesuai dengan gagasan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang penuh dengan ketergantungan pada orang lain, memiliki tujuan dan kewajiban yang sama, pembagian tugas dan perasaan akan nasib. Dengan memanfaatkan kenyataan ini, pembelajaran secara kooperatif, siswa dipersiapkan untuk terbiasa berbagi informasi, pengalaman, tugas, tanggung jawab, membantu satu sama lain dan berlatih berinteraksi (Wakang, dkk., 2022:301). Model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu mempersiapkan

kemampuan siswa secara terkoordinasi antara membaca dan menelusuri intisari suatu pembicaraan atau materi serta memberikan reaksi yang tersusun dan tertulis (Christina & Kristin, 2016:218). Model pembelajaran CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif ketika proses penyelesaian masalah atau suatu persoalan. Penggunaan model pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam berkomunikasi secara intens dengan rekan siswa yang lain dalam kegiatan diskusi karena model pembelajaran CIRC ini bersifat kooperatif atau kelompok (Rufaidah & Ekayanti, 2022:7). Taufik, dkk. (2020:63) berpendapat bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, yang mengajarkan siswa belajar secara berkelompok untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan mereka dalam membaca, menulis, memahami kosa kata serta seni berbahasa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif. Metode ini di pakai untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis di kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda.

Populasi merupakan daerah penyearanaan yang terdiri dari subjek yang memiliki sebuah kualitas dan ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik simpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2023/2024. Peserta didik kelas XI terdiri atas 3 kelas berjumlah 81 peserta didik tetapi penentuan sampel dipilih dengan teknik random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak atau tidak beraturan tanpa memperhatikan strata. Teknik



pengumpulan data dengan teknik observasi; pemberian tes; dan angket minat menulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data hasil tes keterampilan menulis dengan analisis statistik Anova: Two-Factor with Replication dan hasil angket menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket minat menulis (variabel Z) dan tes menulis teks ceramah (varibal X2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran CIRC (X1) terhadap keterampilan menulis teks ceramah (Y) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda. Data yang diperoleh masih berbentuk data mentah yang kemudian harus dilakukan tabulasi data yaitu, distribusi frekuensi yang terdiri dari range, banyak kelas, dan panjang kelas. Serta pemusatan data yang terdiri dari mean, median, dan modus.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh minat dan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah di kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas minat tinggi dan kelas minat rendah. Oleh karenanya, untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel dependen ini maka perhitungan menggunakan tolpak exel anova dua arah dengan interaksi two way anova with replication sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Data Anova Dua Arah

Anova: Dua Arah		Model		Total	
	Sum of Squares	df	MS	F	Sig.
Model	101,244339	1	101,244339	11,2207124	0,0016007
Total	112,244339	14			
Error	11,000000	13	0,846154		
Total Correction	111,244339	13			
Correction Model	100,244339	1	100,244339	11,1111111	0,0021007
Correction Total	110,244339	13			
Error Correction	11,000000	12	0,916667		

Dari hasil uji anova dua arah di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penggunaan model CIRC dari kedua kelas tersebut lebih besar dari model ceramah dan nilai rata-rata siswa dengan minat tinggi lebih besar dari siswa dengan minat rendah. Perbandingan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Siswa

	Model CIRC	Model Ceramah
Kelas Minat Tinggi	82,5	78,5
Kelas Minat Rendah	78,5	82,5

Selain itu, hal lain dapat dilihat melalui perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Fhitung dan Ftabel

	Fhitung	Ftabel
Fhitung	11,2207124	1,5200000
Ftabel	11,2207124	1,5200000
Interpretasi: Nilai Fhitung > Ftabel	5,0103562	1,5200000

Dari tabel di atas diketahui bahwa Fhitung dari ketiga faktor lebih besar dari Ftabel. Artinya pada kondisi seperti ini minat menulis sebagai variabel X1 dan model CIRC sebagai variabel X2 memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks ceramah.

Pembahasan

Interpretasi data yang disajikan mengacu pada rumusan masalah di BAB I. Masalah tersebut yang mempertanyakan



bagaimana pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes menulis teks ceramah pada kelas minat tinggi dengan menggunakan model CIRC diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,1, median 86,74, serta modus 85. Dari 29 responden yang ada terdapat 6,9% atau 2 siswa yang mendapatkan nilai antara 82-83, kemudian 10 siswa atau 34,6% yang mendapatkan nilai antara 84-85, 4 siswa atau 13,8% yang mendapatkan nilai antara 86-87, 5 siswa atau 17,2% yang mendapatkan nilai 88-89, 6 siswa atau 20,6% yang mendapatkan nilai antara 90-91 serta ada 2 siswa atau 6,9% yang mendapatkan nilai antara 92-93.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes menulis teks ceramah pada kelas minat tinggi dengan menggunakan model ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,8, median 73,74, serta modus 75. Dari 29 responden yang ada terdapat 24,2% atau 7 siswa yang mendapatkan nilai antara 65-68, kemudian 5 siswa atau 17,2% yang mendapatkan nilai antara 69-72, 8 siswa atau 27,6% yang mendapatkan nilai antara 73-76, 6 siswa atau 20,6% yang mendapatkan nilai 77-80, 1 siswa atau 3,3% yang mendapatkan nilai antara 81-84 serta ada 2 siswa atau 6,9% yang mendapatkan nilai antara 85-88.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes menulis teks ceramah pada kelas minat rendah dengan menggunakan model CIRC diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,5, median 71,4, serta modus 71. Dari 29 responden yang ada terdapat 17,2% atau 5 siswa yang mendapatkan nilai antara 50-55, kemudian 1 siswa atau 3,3% yang mendapatkan nilai antara 56-61, 2 siswa atau 6,9% yang mendapatkan nilai antara 62-67, 10 siswa atau 34,6% yang mendapatkan nilai 68-73, 3 siswa atau 10,4% yang mendapatkan nilai antara 74-79 serta ada 8 siswa atau 27,6% yang mendapatkan nilai antara 80-85.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes menulis teks ceramah pada kelas minat

rendah dengan menggunakan model ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,5, median 48,5, serta modus 38. Dari 29 responden yang ada terdapat 27,6% atau 8 siswa yang mendapatkan nilai antara 34-39, kemudian 4 siswa atau 13,7% yang mendapatkan nilai antara 40-45, 5 siswa atau 17,2% yang mendapatkan nilai antara 46-51, 2 siswa atau 6,9% yang mendapatkan nilai 52-57, 7 siswa atau 24,2% yang mendapatkan nilai antara 58-63 serta ada 3 siswa atau 10,4% yang mendapatkan nilai antara 64-69.

Dari hasil uji anova dua arah diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari faktor minat, model dan interaksi antara minat dan model lebih besar dari F_{tabel} . Dengan perbandingan faktor minat yaitu $168,8382535 > 3,92583427$, perbandingan faktor model $112,5259154 > 3,92583427$, dan perbandingan faktor interaksi antara minat dan model $5,339433343 > 3,92583427$. Artinya terdapat pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis kelas XI SMA Muhammadiyah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses penelitian yang sudah dilakukan, analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat tinggi dan rendah yang dimiliki siswa, serta model CIRC yang digunakan dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks ceramah siswa. Nilai rata-rata siswa kelas minat tinggi dengan menggunakan model CIRC yaitu 87,17 sedangkan menggunakan model ceramah yaitu 73,86 dan untuk nilai rata-rata kelas minat rendah yang menggunakan model CIRC yaitu 70,03 sedangkan menggunakan model ceramah 49,31. Kemudian melalui perhitungan *toolpak excel* anova dua arah diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan: (1) Faktor A (Minat) : $F_{hitung} 168,8382535 > F_{tabel} 3,92583427$; (2) Faktor B (Model) : $F_{hitung} 112,5259154 > F_{tabel} 3,92583427$; (3) Faktor C (Interaksi



antara Minat dan Model) : Fhitung 5,339433343 > Ftabel 3,92583427. Dengan demikian, hasil perbandingan Fhitung > Ftabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis teks ceramah ditinjau dari minat menulis di kelas XI SMA Muhammadiyah Puraseda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Octaria, S. (2020). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. DEEPUBLISH.
- [2] Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619–7626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3605>
- [3] Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- [4] Edi Sudarto, Indah Ika Ratnawati, Luwes Handayani, Mufidah Mufidah, & Swasti Maharani. (2023). Pelatihan Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Bagi Guru SMAN 4 Balikpapan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Peserta Didik. *Jurnal SOLMA*, 12(1), 82–88. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i1.11154>
- [5] Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- [6] MAHSUN, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik Rcg (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Buse Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(1), 32–46. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i1.631>
- [7] Maknun, L., & Kamila, H. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 684–691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2004>
- [8] Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- [9] Mukri, R., & Arby, A. A. (2022). PENGEMBANGAN KARAKTER GURU MELALUI KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL Info Artikel Abstrak
- [10] Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka. 01, 33–44.
- [11] Ningrum, A. S. (2018). INTENSITAS MENGIKUTI MATA KULIAH PENULISAN ARTIKEL DAN MINAT MENULIS DI SURAT KABAR PADA MAHASISWA KPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
- [12] UIN SUNAN KALIJAGA. Gender and Development, 120(1), 0–22. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1_ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info



- lama.univ-
amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CE
A_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.i
nfo.
- [13] Nurgiyantoro, B. (2016). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. BPFE-Yogyakarta.
- [14] Purnami, P. (2022). Upaya Mengembangkan Minat Menulis Siswa Melalui Gawai Menuju New Normal. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(2), 61–74. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i2.42634>
- [15] Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- [16] Rufaidah, F. K., & Ekayanti, A. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Edupedia*, 5(2), 202. <https://doi.org/10.24269/ed.v5i2.1005>
- [17] Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://scholar.google.co.id>
- [18] Sari, L. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.18>
- [19] Septiani, D., Maulinda, R., Saragih, D. K., & Aryani. (2020). Pelatihan Retorika dan Menulis Teks Ceramah Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan (Korelasi Menulis Teks Ceramah dan Praktik Retorika). 4, 70–76.
- [20] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- [21] Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- [22] Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>
- [23] Wahyuni, S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis. *Thalibul Ilmi Publishing & Education*.
- [24] Wakang, A., Tuaputty, H., & Bahalwan, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 1(1), 50–60. <https://doi.org/10.54373/ijset.v1i1.56>
- [25] Wasli, M. (2023). *Journal creativity*. 1(1), 1–17.
- [26] Haryanto, Y. (2022). *Modul Statistik*. Widhina Bakti Persada.